

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber pendapatan daerah yang potensial untuk dikembangkan yaitu Sektor Pariwisata. Dimana pada sektor ini program pembangunan dan pembentukan sumber daya dan potensi pariwisata regional diharapkan berkontribusi pada pembangunan ekonomi, sebagai bahan untuk meningkatkan PAD.

Secara luas pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik (Spillane, 2004). Hal ini sejalan dengan yang tercantum dalam Undang – Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas kesempatan kerja dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempercepat persahabatan antar bangsa.

Arti yang luas, pariwisata merupakan kegiatan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain yang bersifat sementara, dilakukan individu maupun kelompok, yang bertujuan untuk mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.

Adanya perkembangan pariwisata dapat mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi, yang selanjutnya akan menghasilkan barang dan jasa. Selama melakukan kegiatan wisata, para wisatawan akan berbelanja sehingga secara langsung akan menimbulkan permintaan (*Tourism Final Demand*) Pasar barang, jasa dan wisata. Selanjutnya *Final Demand* wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan baku (*Investment Derived Demand*) untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang, jasa dan wisata tersebut. Untuk usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lainnya, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan/ restoran dan lain-lain (Spillane, 2004).

Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung pada jumlah pengunjung wisata tersebut, sebab hal tersebut harus ditunjang dengan peningkatan pemanfaatan Daerah Tujuan Wisata (DTW) sehingga pariwisata tersebut akan berkembang dengan baik. Pariwisata merupakan suatu hal yang sangat disukai banyak orang. Hal ini diketahui dari meningkatnya jumlah wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang berkunjung ke wisata yang ada

di Indonesia setiap tahunnya. Pemanfaatan media promosi dalam kawasan wisata sangat penting. Hal ini dikarenakan banyaknya informasi menarik terkait fasilitas maupun kegiatan pariwisata yang dapat diketahui oleh banyak orang.

Kota Bukittinggi merupakan salah satu kota tujuan wisata yang sangat populer di Provinsi Sumatera Barat, karena Kota Bukittinggi memiliki berbagai objek wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi mulai dari objek wisata alam, wisata sejarah hingga wisata belanja. Berbagai objek wisata yang terdapat di Kota Bukittinggi yaitu: Jam Gadang, Taman Margasatwa Kinantan Zoo Bukittinggi, Benteng *Fort de Kock*, Jembatan Limpapeh, Museum Rumah Adat Baanjuang, Lubang Jepang, Ngarai Sianok, Rumah Pohon Inyiak, Rumah Kelahiran Bung Hatta, Janjang Saribu. Selain itu Bukittinggi juga terkenal dengan tempat wisata belanja yaitu Pasa Ateh, Pasa Bawah dan Pasa Aua, selain berwisata pada objek wisata yang ada wisatawan bisa sekaligus berwisata belanja seperti belanja oleh-oleh, baju dan souvenir lainnya di Kota Bukittinggi. Di Indonesia banyak tempat wisata rekreasi salah satunya yaitu kebun binatang, seperti Ragunan (Jakarta), Taman Safari (Bogor), Bali *Bird Park* (Bali), Kebun Binatang Bandung (Bandung), Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi dan lainnya.

Objek penelitian yang akan diteliti yaitu kawasan wisata Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi. Yang mana, Objek wisata ini merupakan salah satu objek wisata yang juga berperan besar dalam meningkatkan perekonomian di Kota Bukittinggi. Kebun binatang ini merupakan

Taman Margasatwa Tertua Peninggalan Belanda di Indonesia. Kebun Binatang ini di dibangun pada tahun 1900, yang mana awal pembangunannya berasal dari ide seorang Belanda yang bertugas di *Fort de kock*, yang bernama *Gravenszanden*, yang mana awalnya kebun binatang ini diberi nama *Storm park* lalu diubah menjadi *Fort De Kocksche Dieren Park* setelah masa penjajahan, berganti nama lagi menjadi Taman Puti Bungsu. Hingga akhirnya pada tahun 1995 melalui Peraturan Daerah No. 2 Tahun 1995 ditetapkan menjadi Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan. Selain kebun binatang ini, Sumatera Barat juga memiliki kebun binatang lain yaitu Taman Satwa Kandi atau lebih populer dengan sebutan Taman Satwa Kandi yang terletak di Kota Sawahlunto, Taman Satwa ini sendiri diresmikan pada tanggal 1 Desember 2006 oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata saat itu, yaitu Ir. Jero Wacik,SE. Kawasan wisata kandi ini berada dalam lingkungan Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, Sumatera Barat. Keunggulan Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi dibandingkan dengan Taman Satwa Kandi yaitu, objek wisata ini menjadi objek wisata berbayar yang sering di kunjungi wisatawan di Kota Bukittinggi sebab selain dekat dengan pusat kota dan objek wisata Jam Gadang, Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi di buru para wisatawan karena memiliki beberapa spot foto yang bagus atau yang sering disebut dengan *instagramable*, hal ini juga yang sering menarik anak – anak muda untuk berkunjung ke Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi selain untuk melihat binatang juga untuk berswafoto di tempat – tempat yang cukup bagus. Di

Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi ini juga terhubung langsung dengan objek wisata Benteng *Fort de Kock* yang dihubungkan oleh objek wisata Jembatan Limpapeh, selain itu juga terdapat Museum Rumah Adat Baanjuang yang di lingkungan Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi tersebut. Berbeda dengan Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi, Taman Satwa Kandi juga memiliki keunggulan tersendiri seperti adanya wahana air seperti perahu kayuh dan terdapat berbagai satwa. Namun jika dilihat dari keunggulan dapat dilihat dan dinilai bahwa Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi memiliki banyak hal yang menarik minat pengunjung untuk berkunjung. Oleh karena keunggulan objek wisata Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi tersebutlah, kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun meningkat, faktor – faktor yang diduga mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan berwisata ke Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi yaitu biaya perjalanan, fasilitas yang tersedia, penggunaan *e-money*, aksesibilitas, kenyamanan, variasi satwa, umur pengunjung dan hari libur nasional. Dari beberapa faktor tersebut maka variabel yang akan diteliti yaitu biaya perjalanan, fasilitas yang tersedia, penggunaan *e-money*, variasi satwa, umur pengunjung dan hari libur nasional.

Biaya perjalanan sangat berpengaruh untuk wisatawan memilih ke mana akan pergi berkunjung, sebab apabila tempat wisata yang akan dikunjungi membutuhkan biaya yang cukup tinggi maka wisatawan akan sedikit memiliki minat untuk berkunjung, namun apabila biaya yang akan dikeluarkan sepadan

dengan apa yang akan dinikmati di tempat wisata tersebut, maka wisatawan tidak akan merasa terbebani untuk mengeluarkan biaya yang cukup tinggi.

Fasilitas yang tersedia juga berpengaruh terhadap pilihan wisatawan untuk berkunjung, sebab semakin lengkap fasilitas yang tersedia seperti tempat ibadah, toilet, tempat makan atau restaurant maka akan semakin senang para wisatawan untuk berkunjung karena tidak perlu keluar masuk destinasi untuk beribadah, atau ke toilet maupun untuk makan. Fasilitas yang diberikan Destinasi Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi bisa dibilang sudah cukup memadai dimana sudah tersedianya tempat ibadah sholat, toilet dan tempat parkir namun tempat makan atau restoran tidak ada di dalam lingkup kebun binatang, tempat makan disediakan hanya di depan gerbang sebelum memasuki kebun binatang. Selain fasilitas tersebut, Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi juga memberikan berbagai fasilitas spot foto yang sangat menarik untuk dicoba.

Penggunaan *E-money* berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan, *E-money* merupakan nilai uang yang disimpan dalam media elektronik tertentu, seperti *server* atau *chip* yang dapat dipindahkan untuk kepentingan transaksi pembayaran atau transfer dana. dalam beberapa tahun belakangan telah diterapkan penggunaan sistem *e-money* di Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi untuk pembayaran tiket masuk yaitu menggunakan kartu *Brizzi*. Penggunaan kartu *Brizzi* ini juga akan mempengaruhi minat kunjungan wisatawan, sebab semakin sulit proses pembayaran atau

semakin mudah proses pembayaran tiket masuk akan menjadi pertimbangan pula untuk wisatawan tersebut ingin berkunjung atau tidak ke objek wisata tersebut.

Variasi satwa yang tersedia di Taman Margasatwa Kinantan *Zoo* Kota Bukittinggi juga cukup terbilang banyak, yang mana terdiri dari tapir, rusa, zebra, gajah, bermacam jenis burung, hewan melata seperti ular, buaya, biawak, juga ada kura-kura, serta adanya harimau Sumatra dan juga terdapat orang utan, siamang, kera, monyet dan beruang. Terdapatnya berbagai macam hewan yang ada di Taman Margasatwa Kinantan *Zoo* Kota Bukittinggi ini juga mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan yang ingin berkunjung. Semakin lengkap koleksi binatang yang tersedia di kebun binatang maka pengunjung juga akan semakin ramai untuk berkunjung.

Umur pengunjung juga dapat mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Taman Margasatwa Kinantan *Zoo* Kota Bukittinggi, hal ini disebabkan banyaknya pengunjung yang membawa anak – anak mereka berwisata sambil belajar tentang hewan yang ada di kebun binatang tersebut, selain itu untuk beberapa orang dewasa berkunjung ke Taman Margasatwa Kinantan *Zoo* Kota Bukittinggi tidak hanya untuk melihat binatang saja namun juga untuk menghilangkan kepenatan dari rutinitas keseharian yang padat. pengunjung yang berkunjung ke Taman Margasatwa Kinantan *Zoo* Kota Bukittinggi biasanya berumur dari 1 Tahun sampai 45 tahun keatas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh biaya perjalanan terhadap kunjungan wisatawan ke Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana pengaruh fasilitas yang tersedia terhadap kunjungan wisatawan ke Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan *E-money* terhadap kunjungan wisatawan ke Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi?
4. Bagaimana pengaruh variasi satwa terhadap kunjungan wisatawan ke Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi?
5. Bagaimana pengaruh umur pengunjung terhadap kunjungan wisatawan ke Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya perjalanan terhadap kunjungan wisatawan ke Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi.

2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas yang tersedia terhadap kunjungan wisatawan ke Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *E-money* terhadap kunjungan wisatawan ke Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi.
4. Untuk mengetahui pengaruh variasi satwa terhadap kunjungan wisatawan ke Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi.
5. Untuk mengetahui pengaruh umur pengunjung terhadap kunjungan wisatawan ke Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Agar dapat mengetahui apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi.

b. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lain sehingga mengetahui seberapa besar peranan objek wisata khususnya Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi dalam Meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Bukittinggi.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini yang akan dibahas yaitu bagaimana pengaruh biaya perjalanan, fasilitas yang tersedia, penggunaan *E-money*, variasi satwa, dan

umur pengunjung terhadap minat kunjungan ke Taman Margasatwa Kinantan Zoo Kota Bukittinggi dengan melakukan penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder akan diperoleh dari instansi terkait yaitu Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika Bab yang terdiri dari : Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum Daerah Penelitian, Bab V Hasil dan Pembahasan dan Bab VI Penutup.

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam Bab ini peneliti akan menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan teori – teori dan penelitian terdahulu yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian. Dari landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut maka didapat kerangka pemikiran konseptual.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian berupa jenis penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM DAERAH DAN PERKEMBANGAN VARIABEL PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang kondisi umum daerah penelitian dan juga menjelaskan tentang jumlah pengunjung, variasi satwa, fasilitas objek wisata dan tarif masuk.

BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat hasil dan pembahasan dari analisa data yang telah diteliti serta merumuskan kebijakan apa yang perlu dan bisa diambil setelah adanya penelitian ini.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan singkat dari penelitian yang telah dilakukan dan juga berisi saran untuk berbagai pihak.

